BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dakwah adalah suatu proses penyampaian (tabligh) pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan, seruan dan sebagai pemberi peringatan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut. Dakwah juga meliputi semua aktifitas manusia dalam hubunganya secara totalitas, baik sabagai individu, anggota masyarakat, bahkan sebagai makhluk alam semesta. Dakwah merupakan salah satu cara penyampaian informasi keagamaan agar pesan-pasan ajaran agama Islam dapat diamalkan dalam kehidupan, sebab di dalam melaksanakan aktivitas dakwah setiap umat Islam wajib menjadi imam bagi dirinya sendiri pada khususnya. Firman Allah swt. yang menerangkan bahwa nabi Muhammad diutus sebagai pemberi peringatan salah satunya adalah Qur'an Surat an-Najm ayat 56, sebagai berikut:

Artinya: "*Ini (Muhammad) adalah seorang pemberi peringatan di antara pemberi-pemberi peringatan yang terdahulu.*"[1]

Ayat di atas sudah jelas menerangkan bahwa nabi Muhammad adalah utusan Allah untuk memberikan peringatan kepada seluruh umat manusia dimuka bumi ini. Oleh karena itu, bagi seorang muslim dakwah merupakan

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* (Jakarta, Yayasan Penyelenggaraan dan Penerjemah Al-Qur'an, 1971), h. 529

kewajiban yang tidak bisa di tawar-tawar lagi. Kewajiban dakwah merupakan suatu yang bersifat *condicio sine quanon*, tidak mungkin di hindarkan dari kehidupannya, sehingga orang yang mengaku dirinya sebagai seorang muslim maka secara otomatis pula dia itu menjadi seorang juru dakwah. Sebagai mana yang di ajarkan dan di perintahkan oleh Nabi Muhammad SAW. beliau bersabda:

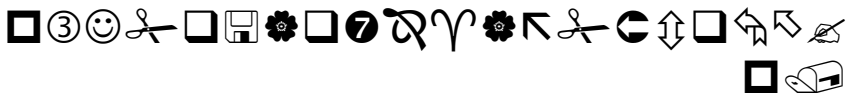

Artinya: "Sampaikanlah dariku sekalipun hanya hanya satu ayat"[2]

Atas dasar ini, maka dakwah merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim, bahkan tidak berlebih-lebihan apabila kita katakan bahwa tidak sempurna bahkan sulit kita katakan seseorang itu muslim apabila dia menghindari atau membutakan matanya dari tanggung jawabnya sebagai juru dakwah.

Agama Islam sebagai suatu ajaran tidaklah berarti apabila ia tidak di manifrestasikan dalam *action* amaliyah. Ini dikarenakan agama tersebut bukanlah agama yang semata-mata menyoroti satu sisi dari kehidupan manusia saja, tetapi Islam meliputi dan menyoroti semua persoalan hidup manusia secara total.

Dakwah saat ini bisa di laksanakan dengan beberapa cara diantaranya melalui pengajian, khutbah, majelis ta'lim, tulisan, sarana pendidikan, dan lain-lain. Pengajian merupakan salah satu sarana dakwah Islam yang sangat efektif dalam pembinaan keberagamaan umat manusia. Di dalam pengajian

---

[2] Imam Jalaluddin Abdurrahman bin Abu Bakar Asy-Syayuti, *al-Jami'us Shagir,* (Beirut: Darul Fikri, 1996), h. 121

tersebut kita dapat menggali ilmu pengetahuan agama yang bisa membuat kita melakukan hal yang benar sesuai tuntunan agama Islam serta melindungi kita dari segala perbuatan yang di larang oleh Allah swt. pada zaman sekarang kebanyakan umat Islam telah terpengaruh oleh kenikmatan dunia, gemerlapnya harta sehingga mereka lupa dengan kenikmatan akhirat, kalau dibiarkan terus-menerus sedikit demi sedikit prilaku seperti ini akan merusak umat Islam. Oleh karena itulah pengajian merupakan salah satu sarana untuk menambah ilmu pengetahuan agama.

Melihat kondisi umat Islam yang semakin menurun tingkat akhlaknya, keimanannya, ketakwaannya, dan orang-orang bodoh semakin banyak, membuat K.H. Havash Azhari Thahir tergerak hatinya untuk mengadakan pengajian agama meneruskan pengajian yang sudah lama ayah beliau dirikan. Pengajian ini di adakan pada setiap hari jum'at pagi pukul 09:00-11:00 WITA, sedangkan pelaksanaan pengajiannya bertempat di Aula Madrasah Tsanawiyah Atthohiriyah di desa Madurejo, KH. Havash Azhari Thahir lahir di desa Madurejo Kecamatan Sambung Makmur pada tanggal 02 Mei 1940, istri beliau bernama Hj. Fauziyah yang mana dari pernikahan beliau telah memberikan buah hati delapan orang yaitu tiga anak laki-laki dan lima anak perempuan. Beliau mulai menjalankan aktivitas dakwahnya dalam sebuah pengajian agama pada usia 40 tahun tepatnya pada tahun 1980, dengan adanya pengajian agama ini sedikit dapat mewarnai kehidupan masyarakat di desa Madurejo dan sekitarnya, sehingga mampu untuk menumbuhkan kesadaran mereka dalam menjalankan hidup keberagamaan di masyarakat yang sesuai dengan syariat Islam.

Pengajian agama ini sangat di harapkan mampu memberikan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam secara benar dan tepat, sehingga mampu menghadapi tantangan zaman modern seperti sekarang ini yang mana semakin hari semakit tidak tekendalinya tekhnologi yang diciptakan.

Hasil dari penjajakan awal yang di peroleh oleh penulis, dapat sedikit menyimpulkan bahwa masyarakat di desa Madurejo yang mengikuti pengajian agama KH. Havash Azhari Thahir hanya di khususkan untuk kaum wanita/ibu-ibu saja. Dengan mengikuti pengajian, mereka bisa menambah pengetahuan ajaran agama Islam.

Bentuk pengajian K.H. Havash Azhari Thahir yang telah di dirikan sejak tahun 1980 yaitu berupa ceramah agama. Adapun ceramah yang di sampaikan tidak lepas dari Alqur'an dan Hadits. Tema dari ceramah yang dibawakan oleh beliau berbeda-beda di setiap minggunya, Materi yang di sampaikan dalam ceramah berkisar pada kehidupan sehari-hari, yaitu materi Tauhid, Akhlak, dan Fiqh. Pengajian agama dilaksanakan di dalam ruangan dan beliau hanya menggunakan media *microphone* sebagai alat pengeras suara itu dimaksudkan supaya mad'u yang ada diluar dapat mendengarnya. Adapun tanggapan masyarakat terhadap pengajian yang beliau sampaikan beranggapan senang dengan adanya pengajian tersebut.

Namun keberhasilan pengajian agama Islam tidaklah terlepas dari apresiasi masyarakat dalam menerima dan mengikutinya khususnya oleh masyarakat di desa Madurejo Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar, hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian secara mendalam dan menuangkannya ke dalam bentuk skripsi dengan judul

"TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP PENGAJIAN KH. HAVASH AZHARI THAHIR DI DESA MADUREJO KECAMATAN SAMBUNG MAKMUR KABUPATEN BANJAR".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan di teliti, yaitu:

1. Bagaimana bentuk pengajian KH. Havash Azhari Thahir di desa Madurejo Kecamatan Sambung-Makmur Kabupaten Banjar?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pengajian KH. Havash Azhari Thahir di desa Madurejo Kecamatan Sambung-Makmur Kabupaten Banjar, baik berupa materi, metode dan medianya?

C. Definisi Operasional

Agar mempermudah penelitian ini maka penulis perlu memperjelas masalah-masalah yang akan di teliti dan mengoprasionalkannya sebagai berikut:

1. Bentuk pengajian KH. Havash Azhari Thahir di desa Madurejo yang dimaksud berbentuk pengajian duduk khusus kaum wanita/ibu-ibu meliputi materi, metode dan media.
2. Tanggapan masyarakat terhadap pengajian maksudnya ialah tanggapan yang bersifat positif maupun negatif terhadap pengajian KH. Havash Azhari Thahir di desa Madurejo, baik dilihat dari segi materi, metode dan media yang di gunakan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk pengajian KH. Havash Azhari Thahir di desa Madurejo.
2. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap pengajian KH. Havash Azhari Thahir di desa Madorejo baik dilihat dari segi materi, metode dan media yang di gunakan.

E. Signifikansi Penelitian

Kegunaan dari penilitian yang ingin di capai yaitu:

1. Memperkaya ilmu pengetahuan penulis mengenai da'i, mad'u, materi, metode dan media dakwah, dalam pengembangan ilmu-ilmu agama.
2. Untuk memperkaya bahan bacaan tentang dakwah dan sebagai bahan informasi bagi masyarakat yang ingin mengetahui tentang bentuk pengajian ini.
3. Sebagai bahan informasi untuk lembaga pengajian lainnya agar dapat meningkatkan kualitas dan mutu dalam pengajian.
4. Untuk menambah khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada khususnya.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang di dalamnya berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi oprasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, yang didalamnya berisi tentang beberapa pengertian, pengajian, tanggapan, masyarakat, dan unsur-unsur pengajian.

Bab III Metode Penelitian, yang didalamnya berisi tentang jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, waktu dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang didalamnya berisi tentang gambaran umum penelitian, penyajian data, analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.